

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI PROYEK AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	2
1.3 BATASAN MASALAH.....	2
1.4 TUJUAN PENELITIAN	2
1.5 MANFAAT PENELITIAN	3
1.6 METODE PENELITIAN	3
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 PERBANDINGAN JURNAL.....	5
2.2 WLAN	6
2.2.1 STANDAR WLAN	6
2.3 ANTENA	7
2.4 PARAMETER UMUM	8
2.4.1 PENGUATAN (GAIN)	8
2.4.2 BANDWIDTH.....	8
2.4.3 VSWR (VOLTAGE STANDING WAVE RATIO)	9
2.4.4 RETURN LOSS	9
2.4.5 POLA RADIASI.....	10
2.5 ANTENA MIKROSTIP.....	11
2.5.1 KARAKTERISTIK DASAR ANTENA MIKROSTRIP	11
2.5.2 KELEBIHAN DAN KEKURANGAN ANTENA MIKROSTRIP	12
2.6 ANTENA MIKROSTRIP PATCH CIRCULAR	13
2.7 TEKNIK PENCATUAN.....	14

2.7.1 MICROSTRIP LINE	15
2.7.2 COAXIAL PROBE	15
2.7.3 APERTURE COUPLING	16
2.7.4 PROXIMITY COUPLED	16
BAB III PERANCANGAN DAN SIMULASI	17
3.1 MENENTUKAN JENIS SUBSTRAT YANG DIGUNAKAN	17
3.2 DIAGRAM AIR PERANCANGAN ANTENA.....	17
3.3 MENENTUKAN KARAKTERISTIK ANTENA	18
3.4 PERANCANGAN DIMENSI SALURAN TRANSMISI	18
3.5 PERANCANGAN DIMENSI PATCH ANTENA	19
3.6 PERANCANGAN MODEL ANTENA MIKROSTRIP SIRKULAR PARASITIK SUBSTRAT	22
3.7 MENSIMULASI ANTENA MIKROSTRIP CIRCULAR	23
3.8 HASIL SIMULASI.....	23
3.8.1 RETURN LOSS	24
3.8.2 VOLTAGE STANDING WAVE RATION (VSWR).....	25
3.8.3 IMPEDANSI	26
3.8.4 GAIN	27
BAB IV HASIL DAN ANALISA	28
4.1 HASIL ITERASI.....	28
4.2 HASIL PERANCANGAN OPTIMASI	29
4.3 HASIL AKHIR PERANCANGAN	30
4.3.1 HASIL KURVA RETURN LOSS	30
4.3.2 HASIL KURVA VSWR	31
4.3.3 HASIL KURVA GAIN	31
4.4 PERBANDINGAN HASIL RANCANGAN AWAL DAN OPTIMASI	32
4.5 KURVA PERBANDINGAN RETURN LOSS RANCANGAN AWAL-AKHIR OPTIMASI	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 KESIMPULAN	33
5.2 SARAN.....	33
DAFTAR PUSTAKA	xvii

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 POSISI PENEMPATAN ANTENA LINE OF SIGHT.....	7
GAMBAR 2.2 POLA RADIASI ANTENA ISOTROPIC	10
GAMBAR 2.3 POLA RADIASI ANTENA OMNIDIRECTIONAL	11
GAMBAR 2.4 BENTUK PATCH ANTENA MIKROSTRIP	12
GAMBAR 2.5 ANTENA MIKROSTRIP PATCH CIRCULAR.....	13
GAMBAR 2.6 ANTENA MIKROSTRIP DENGAN PENCATUAN MIKROSTRIP LINE	14
GAMBAR 2.7 ANTENA MIKROSTRIP DENGAN PENCATUAN COAXIAL PROBE	15
GAMBAR 2.8 ANTENA MIKROSTRIP DENGAN PENCATUAN APERTURE COUPLING	15
GAMBAR 2.9 ANTENA MIKROSTRIP DENGAN PENCATUAN PROXIMITY COUPLED	16
GAMBAR 2.11 MODAL CAVITY UNTUK PENCATUAN PROXIMITY COUPLED ...	16
GAMBAR 3.1 DIAGRAM AIR PERANCANGAN ANTENA MIKROSTRIP PATCH	18
GAMBAR 3.2 TAMPILAN SOFTWARE PCAAD.....	19
GAMBAR 3.3 PENCATUAN ELECTROMAGNETICALLY COUPLED(EMC) ANTENNA MIKROSTRIP PATCH	19
GAMBAR 3.4 DIMENSI ANTENA MIKROSTRIP PARASITIK	21
GAMBAR 3.5 ANTENA MIKROSTRIP SIRKULAR SEBELUM PARASITIK	21
GAMBAR 3.6 ANTENA MIKROSTRIP SIRKULAR MENGGUNAKAN PARASITIK...	21
GAMBAR 3.7 ANTENA MIKROSTRIP PATCH CIRCULAR METODE PARASITIK ..	22
GAMBAR 3.8 HASIL NILAI RETURN LOSS PERANCANGAN AWAL TANPA PARASITIK.....	24
GAMBAR 3.9 HASIL NILAI RETURN LOSS PERANCANGAN AWAL MENGGUNAKAN PARASITIK.....	24
GAMBAR 3.10 HASIL NILAI VSWR PERANCANGAN AWAL TANPA PARASITIK .	25
GAMBAR 3.11 HASIL NILAI VSWR PERANCANGAN AWAL MENGGUNAKAN PARASITIK	25
GAMBAR 3.12 HASIL NILAI IMPEDANSI PERANCANGAN AWAL TANPA PARASITIK.....	26
GAMBAR 3.13 HASIL NILAI IMPEDANSI PERANCANGAN AWAL MENGGUNAKAN PARASITIK.....	26
GAMBAR 3.14 HASIL NILAI GAIN PERANCANGAN AWAL TANPA PARASITIK	27

GAMBAR 3.14 HASIL NILAI GAIN PERANCANGAN AWAL MENGGUNAKAN PARASITIK.....	27
GAMBAR 4.1 TAMPAK DEPAN PERANCANGAN	29
GAMBAR 4.2 TAMPAK SAMPING PERANCANGAN	29
GAMBAR 4.3 TAMPAK BELAKANG PERANCANGAN	30
GAMBAR 4.4 HASIL OPTIMASI RETURN LOSS SEBELUM MENGGUNAKAN PARASITIK.....	30
GAMBAR 4.5 HASIL OPTIMASI RETURN LOSS SESUDAH MENGGUNAKAN PARASITIK.....	30
GAMBAR 4.6 HASIL OPTIMASI VSWR	31
GAMBAR 4.7 HASIL OPTIMASI GAIN	31
GAMBAR 4.8 KURVA PERBANDINGAN RETURN LOSS AWAL DAN AKHIR	32

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 PERBANDINGAN JURNAL.....	5
TABEL 2.2 STANDAR WLAN 802.11 A,B, DAN G.....	6
TABEL 3.1 SPESIFIKASI SUBSTRAT YANG DIGUNAKAN.....	17
TABEL 3.2 TABEL PARAMETER RANCANGAN AWAL ANTENA MIKROSTRIP PARASITIK.....	22
TABEL 3.3 TABEL ITERASI	23
TABEL 3.4 HASIL FREKUENSI ITERASI.....	24
TABEL 3.5 PERBANDINGAN NILAI RETURN LOSS	24
TABEL 3.6 PERBANDINGAN NILAI VOLTAGE STANDING WAVE RATIO	25
TABEL 3.7 PERBANDINGAN NILAI IMPEDANSI	26
TABEL 3.8 PERBANDINGAN NILAI GAIN	27
TABEL 4.1 HASIL ITERASI	28
TABEL 4.2 HASIL FREKUENSI ITERASI	29
TABEL 4.3 PERBANDINGAN HASIL RANCANGAN AWAL DAN OPTIMASI	32

DAFTAR ISTILAH

WLAN	(Wireless Local Area Network) suatu jaringan area local nirkabel yang digunakan gelombang radio sebagai media transmisinya, link terakhir yang digunakan adalah nirkabel, untuk memberi sebuah koneksi jaringan ke seluruh pengguna dalam area sekitar.
Return Loss	Parameter yang digunakan untuk mengetahui berapa banyak daya yang hilang pada beban dan tidak kembali sebagai pantulan.
VSWR	(Voltage Standing Wave Ratio) perbandingan antara gelombang maksimum dengan gelombang minimum.
Bandwidth	Rentang cakupan frekuensi sinyal dalam medium transmisi.
Gain	(Directivity Gain) karakter antena yang terkait dengan kemampuan antena mengarah radiasi sinyalnya atau penerimaan sinyal dari arah tertentu.
Pola radiasi	(Radiation pattern) parameter antena yang satu ini erat kaitannya dengan kekuatan antena dalam memancarkan gelombang radio ataupun menerima gelombang radio pada sudut yang berbeda.
Substrate	Elemen substrat yang berfungsi sebagai bahan dielektrikum dari antena mikrostrip yang membatasi elemen peradiasi dengan elemen pentanahan.
Ground Plane	Bidang pertanahan (<i>ground plane</i>) berfungsi sebagai perbumian bagi sistem antena mikrostrip.
Mikrostrip	Sebuah konduktor listrik tipis yang dipisahkan dari alas perbumian oleh selapis isolator listrik atau gap berisikan udara.
Slot	Antena ini merupakan bentuk modifikasi dari geometri dasar antena mikrostrip <i>patch</i> , secara teoritis sebagian besar bentuk patch mikrostrip dapat direalisasikan dalam bentuk celah.

dB

(*Decibel*) rasio antara kekuatan daya pancar sinyal

mm	(<i>millimeter</i>) nilai ukuran unit dalam system metric yang merupakan dasar dari pengukuran panjang. 1 mm adalah sama dengan 0,1 cm.
f	(<i>Frekuensi</i>) ukuran jumlah putaran ulang per peristiwa dalam satuan detik dengan satuan Hz.
GHz	(<i>Gigahertz</i>) mengacu pada frekuensi dalam miliaran rentang siklus per detik. 1 GHz adalah setara dengan 1000 Megahertz (MHz).
C	Kecepatan cahaya
ϵ_r	Konstanta Relatif Dielektrik
HFSS	<i>High Frequency Structure Simulator</i>
PCAAD	<i>Personal Computer Aided Antenna Design</i>